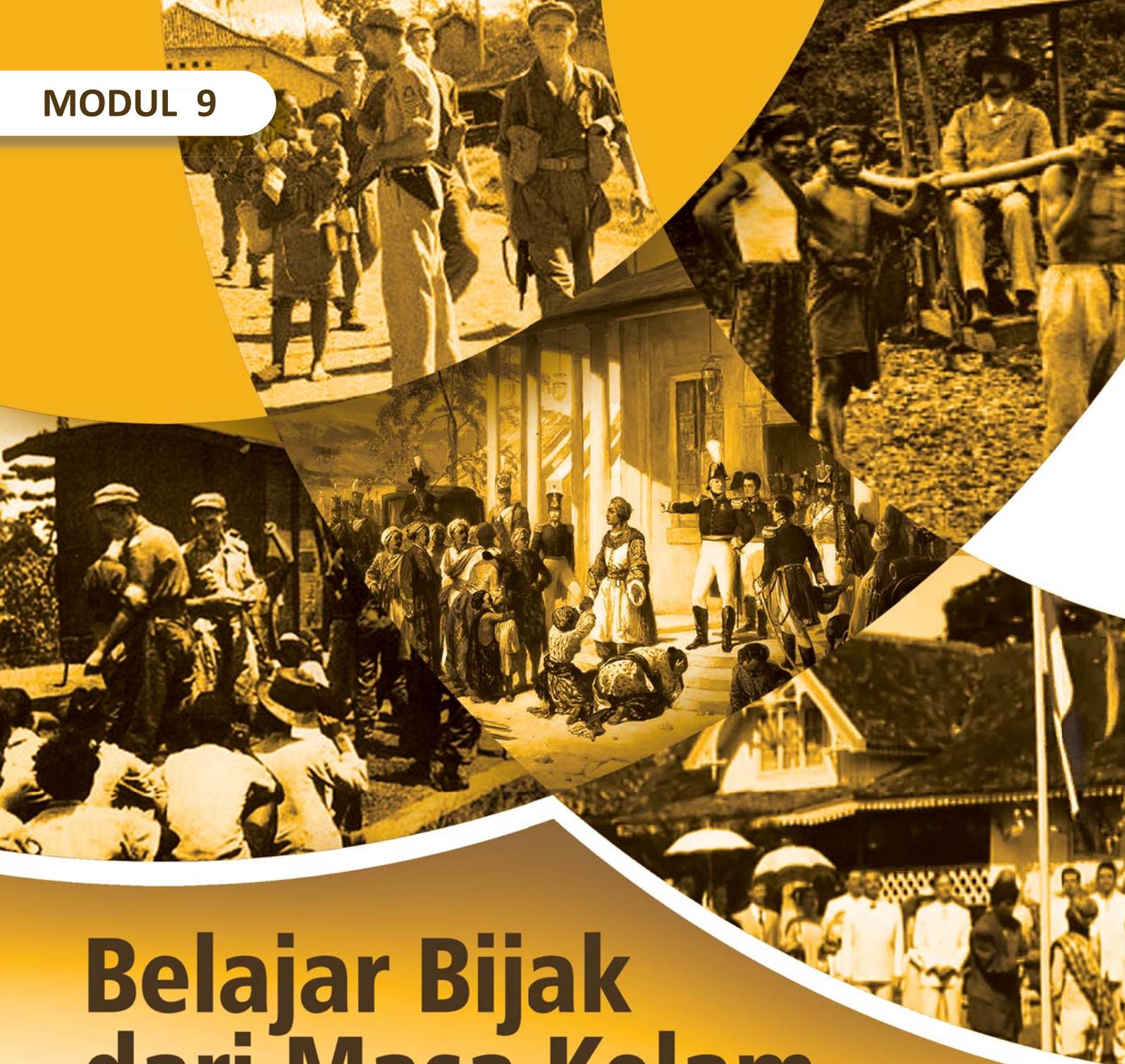


Belajar Bijak dari Masa Kelam Imperialisme Barat

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) PAKET B SETARA SMP/MTs KELAS VIII



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2018



Belajar Bijak dari Masa Kelam Imperialisme Barat

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL(IPS) PAKET B SETARA SMP/MTs KELAS VIII



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2018

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Paket B Setara SMP/MTs
Modul Tema 9 : Belajar Bijak dari Masa Kelam Imprealisme Barat

- **Penulis:** Dhyana Ainur Amalia, SE., M.Pd.
- **Diterbitkan oleh:** Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan-
Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan
Kebudayaan, 2018

vi+ 24 hlm + ilustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada masyarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip flexible learning sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular dimana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang di sajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A). Sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, Desember 2018

Direktur Jenderal

Harris Iskandar

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi	iv
Petunjuk Penggunaan Modul	v
Belajar Bijak Dari Masa Kelam	v
Tujuan Pembelajaran Modul.....	vi
Pengantar Modul	vi
Unit 1 Menemukan Indonesia Lewat 3G (Gold, Gospel, Glory).....	1
Bangsa Portugis	1
Bangsa Spanyol	1
Bangsa Inggris.....	2
Bangsa Belanda	2
Penugasan	3
Unit 2 Cerita Heroik dibalik penindasan jaman old	5
A. Perlawanan Bangsa Indonesia.....	5
B. Kebijakan dan Pengaruh Pemerintah Kolonial terhadap Bangsa Indonesia ...	8
Penugasan.....	12
Unit 3 Gospel dan Agama Nasrani atau Mulai Mengenal Agama Nasrani.....	14
Penugasan	15
RANGKUMAN MATERI	16
saran referensi.....	17
SOAL LATIHAN	18
KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN.....	20
PENILAIAN DAN PERSYARATAN LANJUT MODUL.....	22
Daftar Pustaka.....	23



Petunjuk Penggunaan Modul

Modul “ASEAN, Indahnya Kebersamaan” akan terbagi dalam 3 sub tema bahasan, yaitu (1) Menemukan Indonesia Lewat 3G, (2) Cerita Heroik Dibalik Penindasan Jaman Old, dan (3) Gospel dan Agama Nasrani

Modul ini disusun secara berurutan sesuai dengan urutan materi yang terlebih dahulu perlu dikuasai. Untuk itu, mempelajari modul ini sebaiknya.

1. Baca pengantar modul untuk mengetahui materi modul secara utuh.
2. Membaca tujuan yang diharapkan setelah membaca atau mempelajari modul.
3. Mempelajari modul secara berurutan agar memperoleh pemahaman yang utuh.
4. Lakukan semua penugasan yang ada pada modul untuk mendapatkan pemahaman mengenai materi modul dengan baik.
5. Lakukan penilaian pemahaman dengan mengisi soal-soal latihan yang disediakan di akhir modul.
6. Anda dapat melanjutkan ke modul selanjutnya bila hasil penilaian pemahaman memiliki skor 70 atau lebih.
7. Bila ada kesulitan untuk memahami materi modul, Anda dapat meminta bantuan teman, tutor, atau orang yang Anda anggap dapat memberikan penjelasan lebih baik daripada modul kepada Anda.
8. Selamat membaca dan mempelajari modul

Tujuan Pembelajaran Modul

Diharapkan setelah mempelajari modul, warga belajar dapat:

1. Mengetahui perkembangan kolonialisme dan imperialisme di berbagai daerah di Indonesia
2. Memahami pengaruh kolonialisme dan imperialisme barat di Indonesia
3. Dengan mengetahui kemunculan pergerakan-pergerakan secara berkesinambungan yang berdampak kepada semangat kebangsaan, memajukan pendidikan, dan penguatan ekonomi, dapat menumbuhkan semangat nasionalisme bagi warga belajar
4. Mengetahui perkembangan agama nasrani di Indonesia

Pengantar Modul

Pada abad ke-14 nusantara adalah negeri yang sangat termasyhur di belahan bumi bagian barat. Nusantara terkenal akan kekayaan rempah-rempahnya yang sangat dibutuhkan dan memiliki nilai jual tinggi di Eropa. Hal inilah yang menjadi daya tarik bangsa Eropa untuk menjelajah hingga ke nusantara. Mereka memiliki semboyan 3G yakni Gold (mencari kekayaan dengan berdagang), Glory (mencari kejayaan dengan meluaskan daerah jajahan), dan Gospel (menyebarkan agama Nasrani). Dalam sejarah, terdapat 4 bangsa Eropa yang pernah datang ke Nusantara dengan tujuan tersebut, yakni Portugis, Spanyol, Inggris, dan Belanda.

Pada awal kedatangan ke Nusantara, bangsa Eropa hanya bertujuan ingin berdagang rempah-rempah. Namun pada kenyataannya, bangsa Eropa juga ingin menguasai wilayah Nusantara dan ingin dijadikan sebagai wilayah jajahan mereka. Hal tersebut menimbulkan banyak perlawanan di daerah-daerah untuk menentang kolonialisme. Wilayah mana saja yang terjadi perlawanan? Serta siapakah yang memimpin perlawanan tersebut? Akan dibahas lebih lanjut pada modul ini.

Meskipun bangsa Eropa berhasil menduduki wilayah Indonesia, mereka juga meninggalkan pengaruh-pengaruh positif di beberapa bidang seperti di bidang Politik, Ekonomi, dan Pendidikan. Bagaimana bias penjajah dapat menguntungkan Indonesia? Akan dibahas lebih lanjut pada modul ini.

UNIT 1

MENEMUKAN INDONESIA LEWAT 3G (GOLD, GOSPEL, GLORY)

Uraian Materi

Perkembangan kolonialisme dan imperialisme di berbagai daerah di Indonesia

Latar Belakang Kedatangan Bangsa Eropa dan Perlawanan Bangsa Indonesia

Daya Tarik Indonesia bagi Bangsa Barat

1. Ketika bangsa Eropa datang ke Indonesia, perdagangan di wilayah Indonesia sebenarnya telah terjadi, baik antardaerah hingga secara internasional,
2. Selain beras, perdagangan antarwilayah meliputi rempah-rempah, perhiasan, dan lain.

Kedatangan Bangsa Eropa ke Indonesia

Bangsa Portugis

1. Ekspedisi pertama mencari rute langsung ke Indonesia dirintis oleh bangsa Portugis dan Spanyol.
2. Orang Portugis pertama yang mencoba mencari jalan baru ke Indonesia adalah Bartolomeus Diaz. Ia meninggalkan Portugis pada tahun 1487. Kemudian, disusul oleh Vasco da Gama yang berangkat pada tahun 1497. Serta, ekspedisi yang dilakukan oleh bangsa Portugis di bawah kepemimpinan Afonso de Albuquerque pada tahun 1511 hingga berhasil menaklukkan Malaka dan dapat mengendalikan jalur rempah-rempah.



Sumber: google.co.id

Bangsa Spanyol

1. Pelopor bangsa Spanyol untuk mencari jalan langsung ke Indonesia adalah Christopher Columbus (orang Italia yang berlayar atas nama kerajaan Spanyol).
2. Pelaut lain, Ferdinand Magellan, dipilih Raja Charles I dari Spanyol untuk mencari jalur

menuju Kepulauan Maluku yang dikenal juga dengan nama Kepulauan Rempah-Rempah (*Spice Islands*).

Bangsa Inggris

1. Kedatangan bangsa Inggris ke Indonesia dirintis oleh Francis Drake dan Thomas Cavendish.
2. Awal abad ke-17, Inggris telah memiliki koloni di India dan terus berusaha mengembangkan pengaruhnya di Asia Tenggara, khususnya di Indonesia.
3. Menurut catatan sejarah, kongsi dagang Inggris, EIC (East India Company), sejak awal abad ke-17 telah mendirikan kantor-kantor dagangnya. Misalnya, di Banten, Aceh, Makassar, dan Maluku.
4. Namun, armada Inggris tidak mampu menyaingi armada dagang Barat lainnya di Indonesia, seperti Belanda. Pada tahun 1682, Belanda berhasil mengusir Inggris dari Banten dan merebut perdagangan lada.



Sumber: google.co.id

Bangsa Belanda

1. Ekspedisi Belanda yang pertama berusaha mencapai Indonesia berlangsung pada tahun 1595 dipimpin Cornelis de Houtman.
2. Ekspedisi berikutnya dipimpin oleh Jacob Corneliszoon van Neck pada tahun 1598 dan mencapai kepulauan Maluku. Ekspedisi ini berhasil membawa rempah-rempah dan membenarkan keuntungan besar.
3. Tahun 1602 dibentuk VOC (Vereenigde Oost-Indische Compagnie) atau Persekutuan Dagang Hindia Timur. VOC dipimpin oleh Heeren XVII (Dewan Tujuh Betas).
4. Untuk memperkuat kedudukan VOC di Indonesia, pemerintah Belanda memberikan hak-hak istimewa, antara lain:
 - a. Hak monopoli dagang.
 - b. Hak membuat dan mencetak uang.



Sumber: google.co.id

- c. Hak membentuk tentara.
 - d. Hak menyatakan perang ataupun membuat perjanjian.
 - e. Hak mendirikan benteng pertahanan.
5. Pada tahun 1605, VOC berhasil merebut Ambon dan Tidore dan Portugis. VOC pada tahun 1609 berhasil menguasai Banda.
 6. Selanjutnya, di bawah Jan Pieterszoon Coen sebagai gubernur jenderal (1619-1623), VOC menetapkan Jayakarta (Batavia) sebagai markas besar dan pusat perniagaan VOC.
 7. Belanda telah menguasai Jayakarta (Batavia) pada tahun 1619. Selanjutnya, Makassar pada tahun 1667, dan Banten pada tahun 1682.
 8. Setelah Perjanjian Giyanti tahun 1755, VOC, secara selektif, telah menancapkan pengaruhnya di Kesultanan Yogyakarta maupun Kasunanan Surakarta.

PENUGASAN

1. Carilah sumber daya alam disekitar kalian yang memiliki nilai jual tinggi dan tersedia melimpah yang dapat menjadi daya tarik masuknya bangsa asing ke Indonesia
2. Carilah bukti peninggalan-peninggalan sejarah di pesisir yang merupakan pintu lalu lintas perdagangan pada masa kolonial

TUJUAN

1. Dengan penugasan tersebut, diharapkan peserta didik dapat mengetahui penyebab-penyebab terjadinya suatu bangsa mengekspansi bangsa lainnya
2. Dengan penugasan tersebut, diharapkan peserta didik dapat mengetahui perkembangan kolonialisme dan imperialisme di Indonesia

MEDIA

1. Bahan bacaan sebagai referensi
2. Foto dari media cetak, media online atau media lainnya.

LANGKAH-LANGKAH

1. Tugas 1. Warga belajar mencari sumber daya alam disekitar yang dapat menjadi daya tarik masuknya bangsa asing ke Indonesia.
2. Warga belajar dapat menjelaskan mengapa sumber daya alam tersebut menjadi daya tarik bangsa asing untuk berkunjung ke Indonesia.
3. Catat hasil warga belajar pada buku tugas masing-masing.
4. Tugas 2. Warga belajar mencari bukti peninggalan sejarah di pesisir sebagai pintu lalu lintas perdagangan di masa kolonial dari media cetak, media online, atau media lainnya.
5. Catat hasil temuan dan berikan penjelasan dan sertakan bukti peninggalannya.

LATIHAN

1. Sebutkan beberapa hak yang diberikan pemerintah Belanda kepada VOC untuk memperkuat kedudukan di Indonesia!
2. Mengapa EIC tidak dapat bertahan lama untuk menduduki wilayah Indonesia?
3. Wilayah manakah di Indonesia yang paling banyak diincar oleh bangsa Eropa untuk dikuasai? Mengapa?

UNIT 2

CERITA HEROIK DIBALIK PENINDASAN JAMAN *OLD*

Uraian Materi

- Pengaruh kolonialisme dan imperialisme di berbagai daerah di Indonesia
- Kemunculan pergerakan-pergerakan secara berkesinambungan yang menumbuhkan semangat kebangsaan, memajukan pendidikan, dan penguatan ekonomi



A. Perlawanan Bangsa Indonesia

Perlawanan Rakyat Maluku

1. Perlawanan rakyat Maluku antara lain berkobar di Pulau Saparua yang dipimpin oleh Thomas Mattulessi (Pattimura) pada tahun 1817.

2. Perlawanan rakyat Saparua menjalar ke Ambon, Seram, dan pulau-pulau lainnya. Untuk memadamkan perlawanan rakyat Maluku ini, Belanda mendatangkan pasukan dari Jawa. Ratusan orang gugur dalam perlempuran dan Pattimura pun akhirnya berhasil ditangkap Belanda.
3. Pemimpin perlawanan kemudian digantikan oleh Martha Christina Tiahahu, seorang pejuang perempuan. Sayangnya dia juga ditangkap.
4. Akibat pemberontakan ini, pemerintah Belanda menerapkan kebijakan ke-Lat. Rakyat Maluku, terutama rakyat Saparua, dihukum berat. Monopoli rempah-rempah pun diherlakukan kembali oleh pemerintah Belanda.

Perlawanan Rakyat Jawa

1. Perlawanan rakyat Jawa antara lain ketika Pangeran Diponegoro memimpin perlawanan terhadap Belanda (1823-1830). Perlawanan ini dibantu oleh Sentot Alibasyah Prawirodirdjo, Kyai Mojo, dan Pangeran Mangkuburni,
2. Untuk menghadapi pasukan Diponegoro, Belanda melakukan strategi untuk memperlemah kekuatan musuh. Mereka mengangkat kembali Sultan Sepuh (Hamengkubuwono II). Ini bertujuan agar para bangsawan yang membantu Diponegoro kembali ke istana.
3. Pada tahun 1830, Pangeran Diponegoro diajak berunding oleh Jenderal De Kock di Magelang. Namun, De Kock berkhianat. Pangeran Diponegoro ditangkap dan diasingkan ke Manado. Setelah itu dipindahkan ke Makassar hingga akhir hayatnya.

Perlawanan Rakyat Sumatera Barat (Minangkabau)

1. Awalnya, perlawanan rakyat terhadap kekuasaan Belanda di Sumatera berkobar di Minangkabau (Sumatera Barat). Perlawanan terhadap pemerintah Hindu Belanda tersebut dimulai dengan perang saudara antara kaum Adat dan kaum Paderi.
2. Pada mulanya, pimpinan Paderi dipegang oleh Tuanku nan Renceh, kemudian oleh Datuk Bendaharo, Tuanku Pasaman, dan Makin Basa. Makin Basa kemudian dikenal sebagai Tuanku Imam Bonjol.
3. Berkobarnya Perang Diponegoro memaksa Belanda melakukan perdamaian dengan kaum Paderi,
4. Setelah Perang Diponegoro berakhir, Belanda melakukan serangan. Bahkan, Belanda berhasil merebut markas kaum Paderi di Bonjol. Setahun setelah itu, kaum Adat bersatu dengan kaum Paderi. Pada tahun 1833, mereka berhasil merebut kembali Kota Bonjol.
5. Pada tahun 1837, Bonjol kembali direbut oleh Belanda dan Imam Bonjol pun ditangkap. Ia dibuang ke Ambon, kemudian ke Minahasa.

Perlawanan Rakyat Aceh

1. Aceh diserang oleh Belanda untuk pertama kali, pada 15 April 1873, dengan 3.000 tentara. Serangan ini dipimpin oleh Mayor Jenderal J. H. R. Kohler yang tewas di pekarangan mesjid besar.
2. Pada masa itu, muncul Teuku Umar yang didampingi istrinya, Cut Nyak Dien, yang juga ikut melakukan penyerangan terhadap Belanda. Kala itu, Teuku Umar berpura-pura menyerah, tetapi ia menyerang Belanda setelah diberi senjata lengkap.
3. Dr. Snouck Hurgronje dalam bukunya *De Atiehers* (Orang Aceh) mengusulkan bahwa rakyat Aceh harus diadu domba antara golongan teuku (Bangsawan) dan tengku (Ulama), kemudian diserang habis-habisan.
4. Tugas tersebut diserahkan kepada Kolonel J. B. van Heutz yang segera membentuk *Ivlarose* (Pasukan gerak cepat) satu per satu para pemimpin Aceh gugur dan menyerah. Teuku Umar gugur di Meulaboh.

Perlawanan Rakyat Sumatera Utara (Tapanuli)

1. Perlawanan rakyat Sumatera Utara terhadap Belanda antara lain terjadi di Tapanuli selama kurang lebih 29 tahun, dimulai tahun 1878 dan berakhir tahun 1907.
2. Tentara Belanda yang berkedudukan di Tarutung diserang oleh pasukan Si Singamangaraja XII yang bermarkas di Bakkara.
3. Pada 17 Juni 1907, Si Singamangaraja XII yang memusatkan pertahanan terakhir di Dairi, gugur karena ditembak oleh Belanda. Hal ini membuat berakhirnya perang Tapanuli.

Perlawanan Rakyat Bali

1. Pada masa awal pemerintah Belanda dan raja-raja di Bali sudah memiliki satu perjanjian. Perjanjian itu untuk membebaskan setiap kapal Belanda yang karam di perairan Bali apabila telah dibayar.
2. Perjanjian ini diadakan sehubungan dengan adanya hak tawan karang yang dimiliki raja-raja Bali tersebut. Hak tawan karang adalah hak para raja Bali untuk merampas kapal-kapal yang karam di perairan Bali.
3. Oleh karena pemerintahan Belanda melanggar perjanjian tersebut, para raja Bali memberlakukan kembali haknya ini.
4. Pada tahun 1849, Belanda melancarkan serangan besar-besaran yang dilakukan Belanda terhadap kerajaan-kerajaan di Bali. Pasukan Belanda ini dipimpin Jenderal Michiels. Selanjutnya, Jagaraga pun dapat direbut. Setelah berhasil merebut Jagaraga, Belanda dan merebut Klungkung, Karangasem, dan Gianyar.

Perlawanan Rakyat Sulawesi Selatan

1. Ketika Gubernur Jenderal van der Capellen ingin memperbarui Perjanjian Bongaya, Kerajaan-kerajaan di Sulawesi, terutama Kerajaan Bone, menantang keras usaha tersebut. Hal ini membuat Belanda harus mengirim ekspedisi militer untuk menaklukkan daerah Sulawesi Selatan.
2. Pada tahun 1824, Kerajaan Soppeng dan Kerajaan Tanete mempersiapkan pasukan sebanyak kurang lebih 4.000 orang untuk memhadapi Belanda.
3. Perlawanan selanjutnya tetap dilakukan Kerajaan Bone di bawah pimpinan Sultan Bone, Raja Putrak Pasukan Kerajaan Bone menyerang pos-pos Belanda di Pajangkene dan La'bakkang.
4. Pada tahun 1825, akhirnya Kerajaan Bone dapat ditaklukkan. Penaklukan Belanda atas Kerajaan Bone mempermudah usaha Belanda untuk menguasai kerajaan-kerajaan lain di Sulawesi.

Perlawanan Rakyat Kalimantan Selatan (Banjar)

1. Perlawanan rakyat Banjar terhadap Pemerintah Belanda meletus pada tahun 1859. Hal ini disebabkan ketidaksetujuan rakyat dan beberapa bangsawan Banjar terhadap campur tangan Belanda, terutama pada pengangkatan Pangeran Tamjidillah menjadi seorang sultan.
2. Perlawanan terhadap Belanda dipimpin oleh Pangeran Antasan. Rakyat mengepung benteng Belanda di Pengaron.
3. Pada tahun 1859, tiga tokoh setempat, yaitu Haji Buyasin, Kyai Lang Lang, dan Kyai Demang Leman menyerang benteng Belanda di Tabanio.
4. Pada tahun 1862, Pangeran Hidayat berhasil ditangkap Belanda, kemudian dibuang ke Cianjur. Sementara itu, Pangeran Antasari meninggal dunia.
5. Perlawanan dilanjutkan oleh Gusti Mas Said, Pangeran Mas Natawijaya, Tumenggung Surapati, Tumenggung Naro, Penghulu Rasyid, Gusti Matseman, dan Pangeran Perbatasari. Siasat yang digunakan dalam perlawanan adalah perang gerilya.

B. Kebijakan dan Pengaruh Pemerintah Kolonial terhadap Bangsa Indonesia

Kebijakan Bidang Politik

Portugis

1. Setelah selesai Malaka, Portugis ingin memperluas pengaruh ke Maluku. Caranya dengan mendekati penguasa-rencana lokal.

2. Dalam pertikaian antara Kerajaan Hitu dan Kerajaan Seram, Portugis memberikan bantuan kepada Hitu. Sebagai imbalan, Portugis mendapat hak monopoli perdagangan.
3. Dalam pertikaian antara Kerajaan Ternate dan Tidore, Portugis memberikan bantuan kepada Ternate agar mendapatkan keuntungan dalam perdagangan.
4. Portugis juga ikut campur dalam urusan kerajaan. Di Ternate, Portugis menurunkan raja Tabariji dan mengangkat Sultan Khairun.

Inggris

1. Di bawah bendera EIC, Inggris gagal mendominasi kehidupan ekonomi dan politik di Indonesia.
2. Baru pada abad ke-19 di bawah pemerintahan Thomas Raffles, Inggris dapat menanamkan pengaruh politiknya di Indonesia, meskipun hanya terbatas di Jawa. Raffles membagi Pulau Jawa dalam 16 keresidenan.

Belanda

1. Perluasan pengaruh politik dilakukan VOC dengan mengadakan perjanjian-perjanjian yang mengikat. Perjanjian dilakukan dengan penguasa setempat. antarpenguasa (salah satu penguasa kemudian meminta bantuan VOC), atau antara VOC dan Serikat dagang Eropa lainnya.
2. Di Maluku, VOC mengadakan perjanjian dengan kerajaan Hitu dan Ternate, yang memberi hak monopoli kepada VOC.
3. Di Jawa, VOC berhasil menguasai Kota Jayakarta (1619) dengan menyingkirkan kerajaan Banten.
4. Di Sulawesi, VOC berhasil memaksa penguasa kerajaan Gowa untuk menandatangani Perjanjian Bongaya.

Kebijakan Bidang Ekonomi

Portugis

1. Di Maluku, Portugis menjalin kerja sama dengan kerajaan Ternate sehingga Portugis memperoleh hak istimewa untuk memonopoli perdagangan rempah-rempah.
2. Portugis juga berhasil memonopoli perdagangan lada di Samudra Pasai (Aceh) dan Minangkabau (Sumatera Barat).

Inggris

1. Kegiatan ekonomi dilakukan oleh serikat dagang East India Company (EIC).
2. Mereka berhasil menjalin perdagangan dengan beberapa kerajaan, seperti kesultanan Aceh, kerajaan Banjar, dan Gowa.

Belanda

1. Kegiatan ekonomi dilakukan oleh Serikat dagang VOC yang pertama kali berpusat di Ambon. Di bawah gubernur Jenderal pertamanya, yakni Pieter Both. VOC berhasil menguasai perdagangan rempah-rempah di Maluku.
2. VOC membatasi tanaman rempah-rempah di Maluku agar produksi tidak meningkat. VOC ingin harga rempah-rempah di Eropa tetap tinggi.
3. Pada 31 Mei 1619, VOC berhasil menaklukkan Jayakarta. Sejak itu pula, VOC mengubah nama Jayakarta menjadi Batavia.
4. Dari Batavia, VOC terus memperluas pengaruh ekonominya ke seluruh Jawa serta wilayah lain, seperti Sulawesi Sumatra dan Kalimantan.
5. VOC melakukan monopoli lada di Banten setelah berhasil menjatuhkan Sultan Ageng Tirtayasa.
6. VOC menerapkan tanam paksa (*cultuurstelsel*) di beberapa daerah yang dikuasai, seperti penanaman kopi di Priangan pada pertengahan abad ke-18.

Kebijakan Bidang Sosial dan Budaya

1. Di bidang sosial dan budaya, kebijakan pemerintah kolonial sangatlah terbatas.
2. Pada masa Raffles, pemerintah kolonial memberi bantuan kepada para ahli pengetahuan, seperti Horsfield, Crawford, dan Mackensie, untuk menyelidiki peninggalan sejarah kuno di Indonesia.
3. Pemerintah Raffles juga membantu lembaga-lembaga Kebudayaan, seperti *Bataviaasch Genootschap*, untuk memajukan kebudayaannya. Di samping itu, Raffles pun menerbitkan buku yang berjudul *History of Java* pada tahun 1817.

Kebijakan Bidang Pendidikan

1. Dalam hal pendidikan, Belanda menerapkan kebijakan (politik) etis. Politik etis atau politik balas Budi merupakan suatu pemikiran yang menyatakan bahwa pemerintah kolonial Belanda memegang tanggung jawab moral bagi kesejahteraan pribumi. Pemikiran ini merupakan kritik terhadap politik tanam paksa.
2. Dalam bidang pendidikan, didirikanlah bermacam sekolah bagi semua golongan

masyarakat yaitu antara lain sebagai berikut.

- a. Sekolah kelas I (untuk anak-anak pegawai negeri, orang berkedudukan, dan orang ber harta)
- b. Sekolah kelas II (untuk anak-anak pribumi pada umumnya).
- c. Sekolah pamong Praja (*osvia*).
- d. Sekolah dokter Jawa (*stovia*).

Pengaruh Kebijakan Pemerintah Kolonial bagi Rakyat Indonesia

Pengaruh politik

1. Kedatangan bangsa Barat ke Indonesia berpengaruh pada kekuasaan para penguasa lokal, seperti Raja, Sultan, dan Adipati. Mereka tidak lagi memiliki kekuasaan yang besar karena sering dicampuri pemerintah kolonial.
2. Dengan fakta seperti ini, tidak jarang bahwa kekuasaan penguasa lokal terhadap wilayahnya hanya secara *de jure* (hukum), tetapi secara *de facto* (kenyataan) dikuasai oleh pemerintah kolonial. Pemerintah tidak jarang, secara langsung, mencampuri urusan politik suatu daerah.

Pengaruh Ekonomi

1. Pada masa Thomas Stamford Raffles, pemerintah kolonial berusaha menerapkan kebijakan ekonomi liberal yang menguntungkan pemerintah dan rakyat.
2. Pada masa berikutnya, pemerintah kolonial Belanda berusaha mengerahkan seluruh potensi rakyat Indonesia untuk membangun negara Belanda.
3. Pemerintah Belanda melalui Gubernur Jenderal Johannes van den Bosch menerapkan kebijakan tanam paksa. Dalam kebijakan ini, rakyat Indonesia yang memiliki tanah pertanian diwajibkan menanam tanaman yang laku sebagai komoditas tanaman ekspor dunia.
4. Praktik tanam paksa menyebabkan munculnya kritik dari berbagai pihak, termasuk dari orang-orang Belanda sendiri. Praktik ini kemudian dihapus pada tahun 1870 setelah dikeluarkannya Undang-Undang Agraria (*Agraria Wet*) dan Undang-Undang Gula (*Sulker Wet*).
5. Kebijakan ini disebut juga kebijakan pintu terbuka. Kebijakan pintu terbuka membuat para pengusaha dari berbagai negara dapat menanamkan modalnya di Indonesia, baik di perkebunan kopi, tebu, kina, karet, maupun tembakau.
6. Untuk mendukung kebijakan itu, dibuatlah sistem kontrak sehingga rakyat Indonesia

yang bekerja disebut kuli kontrak. Agar para kuli tersebut tidak lari dari perkebunan, para pengusaha diberi hak poenale sanctie yang merupakan hak untuk meminta kepada potisi agar menangkap dan mengembatikan kuli yang lad dari perkebunan.

Pengaruh Sosial

Dalam masyarakat muncul kelompok masyarakat berdasarkan golongan, yakni kelompok masyarakat Eropa, masyarakat Timur Asing (Tionghoa, India, dan Arab), dan masyarakat pribumi.

Pengaruh terhadap Kehidupan Budaya

1. Bangsa Barat memiliki kebiasaan dan tradisi tersendiri. Kedatangan mereka berpengaruh pada budaya lokal.
2. Muncul berbagai tradisi barat yang kemudian berkembang dalam masyarakat pribumi, khususnya di kalangan bangsawan, seperti tradisi dansa

Pengaruh Terhadap Pendidikan

1. Diterapkannya kebijakan (Politik) Etis pada masa pementtahan kolonial Belanda memunculkan golongan terpelajar di Indonesia.
2. Mereka menjadi tulang punggung meningkatnya kesadaran bersama untuk mewujudkan kemerdekaan Indonesia.

PENUGASAN

1. Peserta didik mencari bentuk imperialisme barat di daerah sekitar tempat tinggal.
2. Peserta didik membuat *timeline* kedatangan bangsa Eropa ke Indonesia

TUJUAN

1. Dengan penugasan tersebut, diharapkan peserta didik dapat mengetahui pengaruh kolonialisme dan imperialisme di daerah peserta didik masing-masing.
2. Dengan membuat *timeline* peserta didik dapat memahami dengan mudah masuknya bangsa Eropa ke Indonesia.

MEDIA

1. Bahan bacaan sebagai referensi
2. Kertas A4

LANGKAH-LANGKAH

1. Tugas 1. Peserta didik mengamati didaerah sekitar tempat tinggal.
2. Peserta didik mencari dan mengidentifikasi pengaruh imperialisme dan kolonialisme Barat yang terjadi di sekitar.
3. Tuliskan ada buku tugas masing-masing.
4. Tugas 2. Dengan diberikan kertas A4 dari tutor, peserta didik membuat bagan/*timeline* yang menjelaskan kedatangan bangsa Eropa ke Indonesia dengan reasi masing-masing peserta didik.
5. Tugas dikumpulkan maksimal 2 minggu setelah tugas diberikan dan diberikan kepada tutor IPS masin-masing.

LATIHAN

1. Jelaskan sejarah singkat perlawanan rakyat Maluku dalam mengusir penjajah!
2. Jelaskan penyebab terjadinya Belanda melancarkan serangan besar-besaran ke Bali!
3. Sebutkan kebijakan di bidang pendidikan yang dilaksanakan oleh Belanda di Indonesia.

UNIT 3

GOSPEL DAN AGAMA NASRANI ATAU MULAI MENGENAL AGAMA NASRANI

Uraian Materi

Perkembangan Agama Nasrani

Motivasi 3G (Gold, Glory, dan Gospel)

1. Imperialisme dibagi dalam dua kategori, yaitu imperialisme kuno dan imperialisme modern,
2. Dalam imperialisme kuno, penguasa daerah baru dimaksudkan untuk mendapatkan 3G, yaitu gold (emas/logam mulia) atau kekayaan bangsa, glory atau kejayaan bangsa, dan gospel penyebar ajaran injil.
3. Adapun imperialisme modern berlangsung setelah revolusi industri di Inggris, dijalankan oleh negara-negara Eropa dengan setidaknya 3 tujuan berikut.
 - a. Mendapatkan daerah pemasaran hasil industri.
 - b. Mendapatkan daerah penghasil bahan mentah atau bahan baku.
 - c. Mendapatkan daerah penanaman modal.



Sumber: google.co.id

PENUGASAN

1. Peserta didik menyusun peta sebaran agama Katholik oleh bangsa Portugis dan agama Kristen Protestan oleh VOC/Belanda
2. Peserta didik mengidentifikasi bentuk peninggalan penyebaran Agama Katholik dan Kristen Protestan di sekitar tempat tinggalnya

TUJUAN

Dengan penugasan ini, peserta didik dapat mengetahui persebaran agama Nasrani di Indonesia

TUJUAN

1. Bahan Bacaan sebagai referensi
2. Data relevan.

LANGKAH-LANGKAH

1. Tugas 1. Peserta didik mencari bacaan sebagai referensi mengenai agama Katholik yang dibawa oleh bangsa Portugis dan agama Kristen Protestan yang dibawa oleh VOC/Belanda.
2. Peserta didik membuat peta konsep mengenai wilayah mana saja yang menjadi area sebaran dari bangsa-bangsa tersebut.
3. Tugas 2. Peserta didik mengamati di daerah sekitar.
4. Peserta didik dapat mengidentifikasi pola sebaran pemeluk Agama Katholik dan Kristen Protestan di daerah sekitar.
5. Catat di buku tugas masing-masing

SOAL LATIHAN

1. Jelaskan motivasi 3G yang diterapkan oleh bangsa Eropa!
2. Sebutkan tujuan dari imperialisme modern bangsa Eropa!

RANGKUMAN MATERI

1. Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia

Portugis	Spanyol	Inggris	Belanda
<ul style="list-style-type: none">• Bartolomeus Diaz• Vasco da Gamma• Alfonso de Albuquerque	<ul style="list-style-type: none">• Christopher Colombus• Ferdinand Magellan	<ul style="list-style-type: none">• Francis Drake• Thomas Cavendish	<ul style="list-style-type: none">• Cornelis de Houtman• Jacob Corneliszoon• Jan Pieterszoon Coen

2. Perlawanan bangsa Indonesia di berbagai daerah

Maluku	Thomas Mattulesi (Pattimura)
Jawa	Pangeran Diponegoro
Sumatera Barat	Tuanku Imam Bonjol
Aceh	Mayjen J.H.R Kohler, Teuku Umar, dan Cut Nyak Dien
Sumatera Utara	Sisingamangaraja XII
Bali	I Gusti Ketut Jelantik
Sulawesi Selatan	Sultan Hasanuddin
Kalimantan Selatan	Pangeran Antasari

3. Kebijakan dan pengaruh pemerintah kolonial terhadap Bangsa Indonesia di Bidang Politik, di Bidang Ekonomi, di Bidang Sosial dan Budaya, dan di Bidang Pendidikan, sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat Indonesia.
4. Perkembangan Agama Nasrani
5. Motivasi 3G (Gold, Glory, Gospel) salah satunya adalah menyebarkan ajaran Injil.

SARAN REFERENSI

SOAL LATIHAN

Pilihan Ganda

1. Bartolomeus Diaz adalah penjelajah yang merupakan bangsa
 - a. Portugis
 - b. Spanyol
 - c. Inggris
 - d. Belanda
2. Thomas Cavendish adalah penjelajah yang berasal dari
 - a. Portugis
 - b. Spanyol
 - c. Inggris
 - d. Belanda
3. Pada tahun berapakah VOC dibentuk?
 - a. 1600
 - b. 1601
 - c. 1602
 - d. 1603
4. Setelah Pattimura ditangkap oleh Belanda, yang melanjutkan memimpin perlawanan rakyat Maluku adalah
 - a. Pangeran Antasari
 - b. Martha Cristina Tiahahu
 - c. Si Singamangaraja XII
 - d. Mayor Jenderal J.H.R Kohler
5. Perang Paderi dipimpin oleh
 - a. Thomas Mattulesi
 - b. Sentot Alibasyah Prawirodirdjo
 - c. Teuku Umar
 - d. Tuanku Imam Bonjol
6. Si Singamangaraja XII memimpin perlawanan rakyat
 - a. Minangkabau
 - b. Bali
 - c. Tapanuli
 - d. Maluku
7. Hak para raja Bali untuk merampas kapal-kapal yang karam di perairan Bali disebut ...
 - a. Hak sengketa
 - b. Hak tawan karang
 - c. Hak sesetan
 - d. Hak rampas
8. Sekolah dokter Jawa pada masa kependudukan Jepang disebut
 - a. Sekolah Kelas I
 - b. Sekolah Kelas II
 - c. OSVIA
 - d. STOVIA
9. Siapakah yang memprakarsai adanya sistem tanam paksa?
 - a. Johannes van den Bosch
 - b. Cornelis de Houtman
 - c. Heeren XVII
 - d. Jan Pieterszoon Coen
10. Motivasi bangsa Eropa untuk menyebarkan agama terlihat dari semboyan mereka yakni...
 - a. Gold
 - b. Glory
 - c. Gospel
 - d. God

Essai

1. Sebutkan dan jelaskan semboyan atau motivasi bangsa Eropa menjelajah dunia!
2. Sebutkan 3 kebijakan Portugis di bidang politik!
3. Sebutkan 2 kebijakan Belanda di bidang ekonomi!
4. Jelaskan daya tarik Indonesia bagi Bangsa Eropa!
5. Jelaskan kronologi terjadinya Perang Paderi di Minangkabau!

KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN

Pilihan Ganda

1. A
Bartolomeus Diaz adalah orang Portugis pertama yang datang ke Indonesia tahun 1487
2. C
Thomas Cavendish adalah pemimpin ekspedisi mengelilingi dunia dari Inggris, termasuk untuk datang ke Indonesia
3. C
VOC dibentuk tahun 20 Maret tahun 1602
4. B
Setelah Pattimura ditangkap yang melanjutkan perlawanan di Maluku adalah seorang pejuang perempuan yang bernama Martha Cristina Tiahahu, namun akhirnya ia juga ditangkap
5. D
Perang Paderi di Sumatera Barat dipimpin oleh Malim Basa yang dikenal dengan nama Tuanku Imam Bonjol
6. C
Si Singamangaraja XII adalah pemimpin perlawanan di daerah Tapanuli (Sumatera Utara)
7. B
Hak tawan karang adalah hak para raja Bali untuk merampas kapal-kapal yang karam di perairan Bali
8. D
Stovia (School tot Opleiding van Indische Artsen) atau sekolah pendidikan dokter pribumi di Batavia pada zaman kolonial Hindia Belanda
9. A
Van den Bosch adalah pemrakarsa tanam paksa di Indonesia yakni rakyat dipaksa menanam tanaman yang laku sebagai komoditas ekspor dunia
10. C
Misi 3G (Gold, Glory, Gospel), yakni:
Gold : mencari kekayaan
Glory : kejayaan / memperluas daerah kekuasaan
Gospel : menyebarkan agama nasrani

Essai

1. Motivasi atau semboyan bangsa Eropa menjelajah dunia dikenal dengan misi 3G (Gold, Glory, Gospel), yakni:
Gold : mencari kekayaan
Glory : kejayaan / memperluas daerah kekuasaan
Gospel : menyebarkan agama nasrani
2. Kebijakan Portugis dalam bidang politik:
 - Setelah selesai Malaka, Portugis ingin memperluas pengaruh ke Maluku dengan cara mendekati penguasa-rencana lokal
 - Dalam pertikaian antara kerajaan Hitu dan kerajaan Seram, Portugis memberikan bantuan kepada Hitu. Sebagai imbalan, Portugis mendapatkan hak monopoli perdagangan
 - Dalam pertikaian antara Kerajaan Ternate dan Tidore, Portugis memberikan bantuan kepada Ternate agar mendapatkan keuntungan dalam perdagangan
3. 2 kebijakan Belanda dalam bidang Ekonomi:
 - VOC melakukan monopoli lada di Banten setelah berhasil menjatuhkan Sultan Ageng Tirtayasa
 - VOC menerapkan tanam paksa (cultur stelsel) di beberapa daerah yang dikuasai, seperti penanaman kopi di Priangan pada pertengahan abad ke 18
4. Daya tarik Indonesia bagi Bangsa Eropa:
 - Ketika bangsa Eropa datang ke Indonesia, sebenarnya perdagangan di wilayah Indonesia telah terjadi baik antar daerah maupun secara internasional
 - Selain beras, perdagangan antar wilayah meliputi rempah-rempah, perhiasan dan kain
5. Perlawanan rakyat terhadap Belanda di Sumatera berkobar di Minangkabau, diawali perang saudara antara kaum adat dan kaum Paderi. Dalam kondisi terdesak akhirnya Kaum adat meminta bantuan kepada Belanda. Namun, kehadiran Belanda justru memperumit keadaan dan akhirnya Kaum adat bergabung dengan kaum Paderi untuk menyerang Belanda.

PENILAIAN DAN PERSYARATAN LANJUT MODUL

Setelah Anda mengerjakan soal latihan, selanjutnya cocokkan dengan kunci jawaban yang sudah tersedia, atau bahas bersama tutor. Lakukan penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:

- Setiap jawaban benar pada pilihan ganda diberi skor 1 (skor max = 10)
- Setiap jawaban benar pada soal uraian diberi skor 3 (skor max = 15)

Untuk mengetahui ketuntasan belajar Anda hitunglah tingkat penguasaan materi Anda dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Nilai ketuntasan modul:

$$\frac{\text{Jumlah Skor Pilihan Ganda} + \text{Jumlah Skor Uraian}}{25} \times 100\%$$

Batas ketuntasan minimal adalah 75%. Jika pencapaian ketuntasan Anda 75% ke atas, maka Anda dinyatakan TUNTAS. Lanjutkan untuk mempelajari modul berikutnya. Sebaliknya, jika pencapaian ketuntasan Anda kurang dari 75%, maka Anda dinyatakan BELUM TUNTAS.

Ulangi untuk mempelajari modul, terutama pada unit yang memperoleh nilai belum tuntas dan ulangi mengerjakan latihan soal, terutama yang Anda jawab belum betul sampai Anda mampu menjawabnya dengan betul. Jika pengulangan Anda telah mencapai batas minimal ketuntasan, silakan untuk melanjutkan mempelajari modul berikutnya.



Daftar Pustaka

- Yuliati, Lilis. 2008. IPS SMP Kelas IX SMP/MTs. BSE. Pusat Perbukuan
- Fattah, Sanusi. 2008. IPS SMP Kelas IX SMP/MTs. BSE. Pusat Perbukuan
- Nurhadi. 2009. Jelajah Cakrawala Sosial Kelas IX SMP/MTs. BSE. Pusat Perbukuan
- Nainggolan, Poltak Partogi. 2017. Setengah Abad ASEAN : Refleksi Peran ASEAN dan AIPA. Majalah Info Singkat Hubungan Internasional Vol. IX
- <https://m.antaraneews.com/berita/256984/komisi-IPTEK-asean-punya-enam-program-unggulan>

Gambar:

- https://www.google.co.id/search?q=asean.png&safe=strict&source=Inms&tbn=isch&sa=X&ved=0ahUKEwiOnvqo95PeAhXDsY8KHRPuChoQ_AUIDigB&biw=1366&bih=664#imgrc=weUMnp-6XakOaM
- https://www.google.co.id/search?q=wajah+sosial+budaya+di+asean&safe=strict&source=Inms&tbn=isch&sa=X&ved=0ahUKEwiLrNDv85jeAhVGv48KHVMrCZ4Q_AUIDigB&biw=821&bih=652#imgrc=mJ3Xdtrk54dziM
- https://www.google.co.id/search?safe=strict&biw=1366&bih=664&tbn=isch&sa=1&ei=LSvNW8K1HYSO9QPfxZqACA&q=wajah+kemiskinan+di+asean&oq=wajah+kemiskinan+di+asean&gs_l=img.3...91805.94676.0.95023.10.10.0.0.0.368.1393.0j1j2j2.5.0...0...1c.1.64.img..6.0.0...0.66RnmYfWVQ4#imgrc=ne59n01xuJAUKM
- https://www.google.co.idsearch?safe=strict&biw=1366&bih=664&tbn=isch&sa=1&ei=kSvNW7HoDszpvgTLh7aIDw&q=kerjasama+asean+di+bidang+ekonomi&oq=kerjasama+asean+di+bidang+ekonomi&gs_l=img.3..n0j0i5i30k114j0i8i30k112j0i24k113.286918.295789.0.296377.n3.20.0.8.8.0.508.2859.2-5j3j0j1.9.0...0...1c.1.64.img..16.17.2960...n0i67k1.0.uAsv21VK4gM #imgrc=vhEipdKJdjA5DM
- https://www.google.co.id/search?safe=strict&biw=1366&bih=664&tbn=isch&sa=1&ei=vCzNW_KOKcrxvgTbrKeYCW&q=kerjasama+asean+di+bidang+pendidikan&oq=kerjasama+asean+di+bidang+pendidikan&gs_l=img.3..0j0i5i30k116j0i8i30k112j0i24k1.98316.99479.0.99783.10.8.0.0.0.0.228.609.0j2j1.3.0...0...1c.1.64.img..7.3.605...0.o2dunkeqU2Q #imgrc=L3E8pFRgoTHnhM

